

**KATEGORI**

Sosial

**SUB KATEGORI**

Bencana Alam

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Tenda Untuk Tanggap Bencana

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Tenda untuk Tanggap Bencana adalah banyaknya tempat berlindung yang digunakan korban bencana pada saat terjadi bencana tertentu.
- Tenda untuk Tanggap Bencana adalah tempat berlindung yang digunakan korban bencana pada saat terjadi bencana tertentu.
- Tenda adalah tempat pelindung yang terdiri dari lembaran kain atau bahan lainnya menutupi yang melekat pada kerangka tiang atau menempel pada tali pendukung.
- Tanggap Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

**RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan Penanggulangan Bencana

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**UKURAN**

Unit

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya tenda yang digunakan untuk tanggap bencana di suatu wilayah.

**INTERPRETASI**

Semakin banyak tenda yang digunakan untuk tanggap bencana di suatu wilayah maka upaya tanggap bencana yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal.

## **KETERANGAN**

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- Bencana ini dapat berbentuk banjir, tanah longsor, tsunami, kebakaran, dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh alam. Dapat pula bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia secara langsung. Misalnya perang, kebocoran nuklir, dan ledakan bom.
- Tenda biasanya mempunyai dua prinsip pelapisan perlindungan, yaitu dinding bagian dalam yang terbuat dari bahan yang bernafas (breathable) atau bahan non-waterproof dan dinding luar (flysheets) yang terbuat dari bahan yang anti air.
- Tujuannya adalah untuk mengatasi faktor kondensasi yang dihasilkan oleh tubuh dan beberapa aktifitas di dalam tenda. Kondensasi terjadi karena hawa panas yang dihasilkan oleh tubuh dan atau memasak di dalam tenda, jadi untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dinding dalam tenda terbuat dari bahan yang non waterproof, agar hawa panas tersebut bisa keluar.
- Tenda yang digunakan untuk tanggap bencana, antara lain:
  1. Tenda Posko
  2. Tenda Dapur Umum
  3. Tenda Peleton
  4. Tenda Regu
  5. Tenda Keluarga
  6. Tenda Posko Kesehatan

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

## **DOKUMEN**

SIPD

